

**SKRIPSI**

**KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA MAHASISWA YANG  
DITERIMA MELALUI SELEKSI SBMPTN DENGAN SNMPTN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF FT UNP**

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu  
pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik  
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**ABRAR RASYID  
NIM. 85226 / 2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA MAHASISWA YANG  
DITERIMA MELALUI SELEKSI SBMPTN DENGAN SNMPTN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF JURUSAN  
TEKNIK OTOMOTIF FT UNP**

Oleh:

Nama : Abrar Rasyid  
NIM / BP : 85226 / 2007  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Padang, 11 Agustus 2015

Disetujui oleh

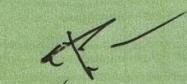
Pembimbing I,

  
Drs. Martias, M.Pd  
NIP. 19640801 199203 1 003

Pembimbing II,

  
Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng  
NIP. 19770707 200501 1 002

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

  
Drs. Martias, M.Pd  
NIP. 19640801 199203 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Komparasi Hasil Belajar Antara Mahasiswa Yang  
Diterima Melalui Seleksi SBMPTN Dengan SNMPTN  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Nama : Abrar Rasyid

NIM/BP : 85226/2007

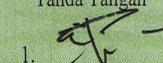
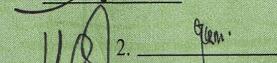
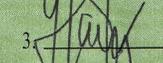
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Martias, M.Pd	1. 
Sekretaris : Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	2. 
Anggota : Drs. Hasan Maksum, M.T	3. 
Drs. Andrizal, M.Pd	4. 
Wagino, S.Pd, M.Pd.T	5. 



*Bacalah, dengan (menyebut) nama ALLAH yang menciptakan”  
(QS. Al - Alaq 1)*

*Allah menganugraahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang dianugrahi hikmah, ia benar-benar telah dianugrahi karunia yang banyak, Dan hanya orang-orang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (Q.S Al-Baqarah ayat 5-8)*

*Bukanlah suatu aib jika kamu gagal dalam suatu usaha, yang merupakan aib adalah jika kamu tidak bangkit dari kegagalan itu (Ali bin Abu Thalib)*

**TUHAN Ya ALLAH Ya Tuhanku.....**

*Ampunilah hamba yang hina dan penuh dosa ini Do'aku pada Mu ya Allah  
Tengadah aku menanti rido Mu dan lindungan Mu dalam perjalanan ku ini. Semoga  
perlindungan Mu meridoiku  
Amiiiiin*

*Syukur Alhamdulillah bagi Allah SWT, Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW.*

**Ya ALLAH Ya Tuhanku.....**

*Beribu ucapan terima kasih tak pernah layak ku ucap sebagai pembayar atas semua limpahan rahmat dan karunia-Mu, Yang tak pernah putuskan anugrah bagi hamba kecil ini..Begitupun atas izin dan kesempatan besar untukku dapat menggapai seepenggal cita-cita yang kugantung dalam keagungan indah-Mu....Ya Rabby....*

*Alhamdulillah wa syukurillah*

*Dengan segenap kekuatan yang begitu terbatas, Dengan segala suka dan duka yang telah kulalui. Akhirnya kau izinkan ku untuk menyelesaikan kuliah ini  
Kau izinkan Aku untuk tatap masa depan yang mungkin jauh lebih berat.  
Untuk itu... Tunjukilah & Bimbingilah aku ya ALLAH demi masa depan yang gemilang.*

*Dengan bangga ku persembahkan karya kecil ku ini untuk kedua orang tua yang tercinta*

*H. Marah Indra (ayah) dan Darhana (ibu)*

*yang telah melahirkan, merawat, membesarkan & mendidikku, berjuang dengan keringat,  
cinta dan air mata, tak sanggup ku balas seluruh perjuangan mu demi kebahagiaan ku dan*

*masa depan ku,*

*sebagai kado kebahagiaan ditepian senja yang mulai menyapa fajar waktumu, sedikit  
penghibur cucuran air mata dan renungan atas do'a-do'a yang kau panjatkan sebagai  
pengiring langkah rapuhku.*

***Ya ALLAH.....aku menyadari sepenuhnya..***

*Apa yang kuperbuat selama ini*

*Belumlah mampu membalas setetespun dari keringat orang tua dan keluargaku...*

*Untuk itu hamba memohon....*

***Ya ALLAH.....jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara dan tetesan air mata mereka  
sebagai embun penyejuk***

*Ayah dan ibu tercinta, Maafkan aku jika ayah dan ibu pernah sedih karena tingkah dan  
kelakuanku.*

### ***For My Big Family***

*Teimakasih sebesar-besarnya ku ucapkan untuk seluruh keluarga ku, Terimakasih atas semua  
dukungan, motivasi dan do,a yang telah kalian berikan  
Semua itu menjadi cambuk bagiku untuk menjadi sukses*

***Thank's So Much Tuk Pembimbing Terbaik Ku.....***

*Bapak Drs. Martias, M.Pd dan Ibu Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng*

*Yang telah memberikan bimbingan dan arahan*

*Untuk kesuksesan Skripsi ini....*

*Nasehat Bapak dan Ibu akan selalu ku ingat...*

## **Untuk Semua**

*Terima Kasih tak terkira untuk semua  
Untuk yang tertulis ataupun yang tidak mampu kutulis  
Untuk yang saat ini kuingat maupun yang belum sempat teringat*

*Kertas ini mengerunyt  
Ketika pena mulai menulis huruf demi huruf,kata demi kata,kaliamat demi kalimat  
Bahkan tinta pena yang tadi kutulis sudah mulai habis  
Ini tak berujung,kertas dan pena ini belum cukup*

*Aku tersadar  
Terima kasih tak mampu ditulis secara utuh  
Kalaupun mampu kutulis,esensinya tak pernah tertuang secara utuh  
Walaupun kemudian ditulis pada nama-nama  
Tak semua akan mampu kutulis  
Pasti selalu saja ada yang terlewatkan  
Lalu dengan cara apalagi?*

*Ya! Ucapan  
Ucapan lebih bermakna dan tertuang  
Tapi,tak semuanya pun akan mampu aku jelang*

*Huffffffffttttttttttttttt  
Akhirnya,  
Wahai hati  
Tolong pancarkan semua terima kasih ini  
Seperti matahari yang menyinari bumi  
Mencari dan selalu mencari tempat yang tak ada sinar  
Kalaupun sinarnya tertahan,ia masih memberikan kehangatn*

*Untuk semua  
Untuk semua  
Dan untuk semua*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN  
PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7055922 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644  
E-mail: info@fl.unp.ac.id



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abrar Rasyid  
NIM/TM : 85226/2007  
Program Studi : Pendidikan teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Komparasi Hasil Belajar antara Mahasiswa yang Diterima Melalui Seleksi SBMPTN dengan SNMPTN Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2015

Saya yang menyatakan,  
  
**Abrar Rasvid**  
NIM. 85226/2007



## ABSTRAK

Abrar Rasyid : Komparasi Hasil Belajar Antara Mahasiswa Yang Diterima Melalui Seleksi SBMPTN Dengan SNMPTN Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.

Penelitian ini berawal dari kenyataan rendahnya hasil belajar yang diperoleh sebahagian mahasiswa dibandingkan dengan mahasiswa lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa Seleksi SBMPTN dengan Seleksi SNMPTN di Jurusan Teknik Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2013-2014 yang berjumlah sebanyak 74 orang. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 74 orang dengan rincian mahasiswa seleksi SBMPTN sebanyak 37 orang dan SNMPTN sebanyak 37 orang. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah T-tes, sebelum dilakukan uji T-tes diuji dulu normalitas data.

Adapun hasil uji T-tes yang diperoleh adalah, untuk Seleksi SBMPTN dan SNMPTN angkatan 2013-2014, Hipotesis Nol ( $H_0$ ) diterima dan Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) ditolak ( $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ , :  $-1,980 \leq -0,1267 \leq 1,980$ ), jadi berdasarkan kriteria yang ada dapat diberi kesimpulan bahwa : tidak terdapat perbedaan yang berarti pada taraf kepercayaan 95% hasil belajar antara mahasiswa hasil seleksi SBMPTN dan SNMPTN pada angkatan 2013-2014 di jurusan Teknik Otomotif program studi Pendidikan Teknik Otomotif. Tetapi secara umum mahasiswa hasil seleksi SNMPTN memiliki nilai mean (rata-rata) yang lebih tinggi dibanding nilai mean (rata-rata) mahasiswa hasil seleksi SBMPTN.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Komparasi Hasil Belajar antara Mahasiswa yang Diterima Melalui Seleksi SBMPTN Dengan SNMPTN Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP”* ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Srata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Irma Yulia Basri, S.Pd, M. Eng, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sekaligus pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh dosen, Teknisi dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan saran, masukan dan semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun dari segi bahasanya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran, untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Hipotesis.....	22
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	23
B. Defenisi Operasional .....	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	26

E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	33
B. Analisis Data .....	36
C. Pembahasan.....	37
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>

**DAFTAR TABEL**

	<u>Halaman</u>
1. Daftar Komposisi Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Padang Tahun Masuk 2013-2014.....	5
2. Daftar hubungan antara Nilai Angka (NA) dan Nilai Mutu (NM).....	18
3. Distribusi Sampel Penelitian.....	25
4. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar(SBMPTN dan SNMPTN).....	33
5. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Mahasiswa SBMPTN(X1).....	34
6. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Mahasiswa SNMPTN(X2).....	35
7. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	36
8. Hasil Uji Hipotesis Statistik.....	37

**DAFTAR GAMBAR**

	<u>Halaman</u>
1. Kerangka Konseptual.....	22
2. Histogram Skor Hasil Belajar Mahasiswa SBMPTN.....	34
3. Histogram Skor Hasil Belajar Mahasiswa SNMPTN.....	35

**DAFTAR LAMPIRAN**

	<u>Halaman</u>
4. Data Nilai IPK Mahasiswa SBMPTN dan SNMPTN Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Tahun Masuk 2013-2014.....	42
5. Perhitungan Analisis Deskriptif Data.....	46
6. Uji Persyaratan Analisis Data.....	51
7. Pengujian Hipotesis Statistik.....	57
8. Tabel Kurva Normal.....	58
9. Tabel Harga Chi Kuadrat.....	60
10. Tabel t.....	61
11. Surat Izin Observasi dari Jurusan.....	62
12. Surat Izin Observasi dari Fakultas.....	63
13. Surat Izin Penelitian.....	64
14. Surat Balasan dari BAAK.....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai dan keterampilan. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini kearah yang lebih baik.

Pentingnya pendidikan ini juga dapat dilihat dengan perkembangan IPTEK serta pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan terjadinya perubahan di dalam masyarakat yang sedang membangun. Pendidikan harus mampu menggapai dan mengikuti setiap perubahan yang terjadi dalam usaha yang dilakukan masyarakat itu. Pada dasarnya pembangunan menuntut tersedianya tenaga kerja yang terampil, terlatih dan kreatif serta produktif dalam jumlah yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan dunia kerja (dunia industri/usaha). Dengan demikian pendidikan dalam bidang teknologi yang berorientasi ke dunia kerja harus selalu dibina, dikembangkan dan disesuaikan dengan tuntutan lapangan pekerjaan

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia juga bertujuan di samping untuk menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan professional di bidang kependidikan (guru) juga di bidang non kependidikan hal ini seperti

termaktub dalam tujuan UNP ( Buku Pedoman Akademik UNP 2014/2015 : 8

) yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang berilmu dan mampu menerapkan hasil pendidikannya sebagai tenaga kependidikan yang mampu melaksanakan / mengembangkan tugas kependidikan di lingkungan lembaga pendidikan formal dan non formal serta sabagai warga masyarakat yang demokratis, dinamis dan inovatif, berlandaskan nilai-nilai ketaqwaan.
2. Menghasilkan produk keilmuan, teknologi dan kesenian bagi kehidupan kemanusiaan yang dinamis, maju dan berbudaya tinggi serta demokrasi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ketaqwaan.
3. Menghasilkan pelayanan kependidikan dan non kependidikan kepada masyarakat daam berbagai bidang kehidupan untuk kemaslahatan kemanusiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Untuk mencapai tujuan diatas disusunlah kurikulum perguruan tinggi sesuai dengan program studi yang ada. Pada pelaksanaannya diarahkan kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Jurusan Teknik Otomotif merupakan salah satu jurusan yang ada di UNP disamping jurusan lain yang ada. Jurusan Teknik Otomotif terdiri dari program studi Pendidikan Teknik Otomotif (SI), program studi non kependidikan (D3). Adapun tujuan dari jurusan ini sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Akademik UNP 2014/2015 bahwa tujuan jurusan Teknik Otomotif FT UNP adalah:

1. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif (SI)
  - a. Menghasilkan tenaga sarjana kependidikan dan kepelatihan yang profesional disektor Otomotif dengan kemampuan bidang studi setingkat ahli madya,
  - b. Menghasilkan tenaga ahli madya (*supervisor*) dibidang otomotif untuk sektor kerja pembuatan dan perakitan (*manufacturing/ assembling*), jasa penjualan/perawatan (*sales/maintenance*) dan alat-alat berat (*heavy equipment*). Sebagai lulusan profesional, adaptif terhadap perkembangan IPTEK khususnya dalam bidang Teknik Otomotif.
  - c. Meningkatkan daya saing tamatan baik lokal maupun nasional dan
  - d. Menjadikan PS-PTO sebagai lembaga inovatif dibidang Teknik Otomotif.

## 2. Program Studi Teknik Otomotif (D3)

- a. Menghasilkan tenaga ahli madya (*supervisor*) dibidang otomotif untuk sektor kerja pembuatan dan perakitan (*manufacturing/assembly*), jasa penjualan/perawatan (*sales/maintenance*) dan alat-alat berat (*heavy equipment*), sebagai lulusan yang profesional, adaptif terhadap perkembangan IPTEK khususnya dalam bidang Teknik Otomotif,
- b. Meningkatkan daya saing tamatan baik lokal maupun nasional dan
- c. Menjadikan PS-TO sebagai lembaga inovatif dibidang Teknik Otomotif.

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai di atas, Jurusan Teknik Otomotif khususnya telah melakukan berbagai usaha yang mengacu pada peningkatan mutu dan kualitas lulusannya seperti meningkatkan kinerja staf pengajar (dosen), kualitas masukan (raw input), perbaikan kurikulum, peningkatan pelayanan bagi mahasiswa, serta peningkatan sarana dan prasarana belajar seperti ruang belajar dan pratikum yang kondusif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar merupakan gambaran dari apa yang telah dikuasai seseorang setelah mengikuti proses belajar, seperti yang ditegaskan oleh Prayitno dalam Deden Nazir (2009) yaitu “hasil belajar atau prestasi belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai dan merupakan hasil dari proses belajar.

Proses belajar mengajar dikampus selalu diupayakan perbaikan agar diperoleh hasil yang sebaik baiknya. Hasil yang baik dapat dicapai apabila didukung semua komponen proses belajar mengajar yang baik. Komponen-komponen belajar mengajar tersebut merupakan lingkungan pengajaran yang dibuat oleh pengajar, meliputi tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian akhir (evaluasi).

Tetapi dalam kenyataannya tidak semua mahasiswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang ada dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah dari dalam diri atau luar diri individu. Faktor dari dalam diri seperti minat belajar, motivasi belajar, dan bakat. Dari luar diri seperti lingkungan, latar belakang pendidikan, seleksi masuk perguruan tinggi, dan lain-lain.

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah bagaimana mahasiswa masuk ke perguruan tinggi negeri, yakni melalui jalur Tes dan Non tes. Seleksi masuk perguruan tinggi adalah ujian yang ditempuh calon mahasiswa baru untuk memasuki suatu perguruan tinggi.

Pada tahun 2013 Universitas Negeri Padang (UNP) menggunakan beberapa seleksi untuk menjaring mahasiswa, yakni jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan jalur seleksi mandiri UNP. Dimana jalur SNMPTN mendapatkan 50 % dari total kursi yang ada di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), jalur SBMPTN 30 % dan jalur mandiri mendapatkan 20 % dari total kursi yang ada di PTN.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) adalah penerimaan mahasiswa baru berdasarkan minat dan bakat. Siswa yang dipilih dilihat dari nilai rapor, nilai ujian nasional dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) adalah seleksi-seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan pada awal akademik, pelaksanaan serentak seluruh Indonesia. Seleksi ini terdiri dari tiga

kelompok pilihan, yakni kelompok IPA, kelompok IPS, kelompok IPA/IPS. Kelompok pilihan ini tergantung jurusan yang akan dipilih dan latar belakang pendidikannya.

Dilihat dari komposisi kedua kelompok ini, diketahui bahwa jumlah kelompok mahasiswa yang diterima melalui Seleksi SNMPTN sama dengan jumlah mahasiswa yang diterima melalui Seleksi SBMPTN.

Tabel 1.  
Daftar Komposisi Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif S1 FT UNP Padang  
Tahun Masuk 2013-2014

Program Studi	Status masuk				Jumlah Mahasiswa
	SNMPTN		SBMPTN		
	2013	2014	2013	2014	
S1	20	17	25	12	74

Sumber: Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)  
Universitas Negeri Padang

Jurusan Teknik Otomotif FT UNP menerima mahasiswa dari seleksi-seleksi yang dilakukan baik jalur SNMPTN maupun SBMPTN. Jurusan Teknik Otomotif memperlakukan kedua kelompok ini dengan perlakuan yang sama. Dalam pelaksanaan perkuliahan mahasiswa SBMPTN dan SNMPTN digabung satu sama lainnya dan bersaing menunjukkan prestasi belajarnya masing-masing.

Selain dari perbedaan komposisi mahasiswa yang diterima, juga terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK baik yang diterima melalui SNMPTN maupun SBMPTN di jurusan teknik Otomotif FT UNP. Mahasiswa yang berasal dari SMA sesuai dengan

kurikulum yang diterimanya di sekolah asal, lebih menitik beratkan pada pengetahuan yang bersifat teori seperti pada mata pelajaran : matematika, fisika, kimia, biologi dan lain-lain, serta dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berbeda sekali dengan mereka yang berasal dari SMK, dimana di sekolah asal mereka rata-rata lebih dibekali dengan pengetahuan yang bersifat kemampuan praktek (psikomotor) kejuruan serta lebih dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja/industri. Lulusan-lulusan tersebut mempunyai latar belakang dan pengalaman pendidikan yang berbeda, tetapi dalam pelaksanaan perkuliahan mendapat kesempatan belajar yang sama dengan menggunakan sistem kredit semester (SKS).

Berdasarkan penelitian yang sebelumnya, diketahui terdapat perbedaan pendapat mengenai hasil belajar kedua kelompok ini. Sebagian pendapat menyatakan bahwa kedua kelompok ini memiliki perbedaan satu sama lain. Sebagian lagi berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar kedua kelompok ini. Salah satu penelitian sebelumnya adalah tentang perbandingan antara kedua kelompok ini hasilnya pada angkatan tertentu tidak terdapat perbedaan yang berarti, dan pada angkatan tertentu terdapat perbedaan.

Arfiahera (2003), Menyatakan bahwa: pada angkatan 1998 dan 1999 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelompok ini. Arfiahera menyarankan bahwa, untuk penelitian selanjutnya agar meneliti mengenai perbandingan hasil belajar kelompok SNMPTN dan SBMPTN, ini ditinjau dari satu program studi, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan dipercaya.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni

1. Adanya perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi SNMPTN dan SBMPTN.
2. Fasilitas perkuliahan tergolong baik, tetapi hasil belajar sebagian mahasiswa masih rendah.
3. Perlakuan pada perkuliahan dan kurikulum yang digunakan sama tetapi hasil belajar mahasiswa berbeda.

**C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang penulis miliki, maka penelitian ini dibatasi “ pada Komparasi Hasil Belajar Antara Mahasiswa Yang Diterima Melalui Seleksi SNMPTN Dengan SBMPTN Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif (S1) Jurusan Teknik Otomotif Tahun Masuk 2013 sampai dengan Tahun Masuk 2014 FT UNP Padang.

**D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui seleksi SNMPTN dengan SBMPTN program studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif tahun masuk 2013-2014 FT UNP?

**E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perbedaan hasil belajar antara mahasiswa hasil Seleksi SBMPTN dengan mahasiswa Seleksi SNMPTN program studi Pendidikan Teknik Otomotif di Fakultas Teknik UNP Padang.

**F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Fakultas Teknik, sebagai evaluasi pelaksanaan seleksi SNMPTN dan SBMPTN di Jurusan Teknik Otomotif.
2. Jurusan Teknik Otomotif, sebagai bahan pertimbangan komposisi rekrutmen mahasiswa baru dari masing-masing kelompok seleksi.
3. Untuk melengkapi salah satu syarat meraih gelar sarjana pendidikan di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNP.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

Kegiatan penelitian merupakan rangkaian proses pengujian ilmu pengetahuan. Untuk itu, setiap kegiatan penelitian tidak terlepas dari perbendaharaan kata, kaidah atau penguasaan teori, konsep, kebenaran dan lain-lain. Untuk itu, berikut dikemukakan beberapa tinjauan teori dan konsep para ahli, sehingga pelaksanaan penelitian ini didukung oleh prinsip-prinsip yang kuat dan ilmiah.

##### **1. Seleksi Masuk Perguruan Tinggi**

Seleksi masuk perguruan tinggi terdiri dari beberapa macam, diantaranya adalah Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SBMPTN), Seleksi SNMPTN, Seleksi mandiri UNP.

###### **a. Seleksi SBMPTN**

Seleksi SBMPTN adalah kegiatan seleksi calon mahasiswa untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri di tingkat Nasional dengan Pola ujian tulis dan ujian keterampilan khusus bagi Program Studi tertentu. Penyelenggaraan seleksi ini dilaksanakan oleh Panitia SBMPTN dan ditempatkan di kota-kota yang strategis dimana Perguruan Tinggi Negeri berada (sumber: [www.sbmptn.or.id](http://www.sbmptn.or.id)).

Penyelenggaraan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) bertujuan untuk menyeleksi dan memperoleh calon mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik guna mengikuti dan

menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun syarat-syarat untuk mengikuti SBMPTN tahun 2013 adalah ([www.sbmptn.or.id](http://www.sbmptn.or.id)) :

- 1) Lulus dari Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional SMA / MA / SMK / MAK atau bentuk lain yang sederajat tahun 2011, 2012, dan 2013. Bagi lulusan tahun 2011 dan 2012, memiliki ijazah SMA / MA / SMK / MAK atau bentuk lain yang sederajat dan bagi lulusan tahun 2013 telah memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL) dari Kepala Sekolah yang dilengkapi dengan pasfoto yang bersangkutan dan dicap.
- 2) Memiliki kesehatan yang memadai, sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di perguruan tinggi.
- 3) Tidak buta warna bagi program studi tertentu.

Peserta ujian dapat memilih Program Studi di setiap PTN di luar wilayah tempat peserta mengikuti ujian. Tempat ujian tidak merupakan kriteria penerimaan, sehingga peserta ujian tidak harus mengikuti ujian di tempat Program Studi atau Perguruan Tinggi Negeri yang menjadi pilihannya. Peserta dapat memilih lokasi ujian yang dikehendaki.

Penilaian hasil ujian menggunakan ketentuan sebagai berikut:  
Jawaban BENAR : +4, Jawaban Salah : -1, dan Tidak Menjawab : 0.  
Setiap mata ujian akan dinilai berdasarkan peringkat dengan skala nol sampai seratus sebelum nilai tersebut dijumlahkan dengan nilai mata ujian lainnya. Oleh karena itu, setiap mata ujian harus dikerjakan sebaik mungkin dan tidak ada yang diabaikan. ([www.sbmptn.or.id](http://www.sbmptn.or.id))

Ujian ini pada awalnya disebut SKALU (Sekretariat Kerja sama antar Lima Universitas) yang pertama kali diadakan secara serentak

oleh lima perguruan tinggi negeri pada tahun 1976. Ke lima PTN ini merupakan lima PTN paling diminati (favorit) oleh para calon mahasiswa. Perguruan tinggi negeri (PTN) yang terlibat dalam program rintisan itu adalah Universitas Indonesia di Jakarta, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, dan Universitas Airlangga di Surabaya.

Dengan sistem ujian masuk secara serentak ini, para calon mahasiswa tidak usah melakukan perjalanan jauh untuk menempuh beberapa ujian masuk perguruan tinggi negeri favorit pada waktu dan tempat yang berbeda untuk meningkatkan kemungkinan mereka diterima. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Departemen Pendidikan Nasional), sistem ujian bersama ini bertujuan menolong para calon mahasiswa untuk menghemat waktu dan biaya walaupun sistem ini jelas mengakibatkan peluang seorang calon mahasiswa untuk memilih lebih dari satu PTN favorit menjadi hilang.

Pada 1977, sistem SKALU diperbaiki dengan mengharuskan mahasiswa memilih program studinya dan bukan hanya perguruan tinggi yang ingin dimasukinya. Atas pertimbangan jumlah PTN, standar dan lokasi, pada 1979 sistem ini dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak perguruan tinggi negeri, yang dibagi ke dalam tiga kategori.

Kategori pertama di beri nama Proyek Perintis 1 yang melibatkan 10 perguruan tinggi, yaitu kelima perguruan tinggi di atas ditambah

dengan Universitas Padjadjaran di Bandung, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Brawijaya Malang, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, dan Universitas Sumatera Utara di Medan.

Di masyarakat luas, Proyek Perintis 1 ini lebih dikenal dengan nama SKASU (Sekretariat Kerja sama Antar Sepuluh Universitas). Dalam sistem ini, mahasiswa diizinkan memilih tiga program studi di tiga perguruan tinggi.

Setelah kategori pertama, IPB, UI, ITB, dan UGM menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru tanpa ujian yang dikenal dengan nama Proyek Perintis 2. Sementara itu, 23 perguruan tinggi negeri lainnya mengembangkan sistem yang mirip Proyek Perintis 1 dengan nama Proyek Perintis. Sedangkan kategori tiga, yaitu perintis tiga, merupakan seleksi pada 23 PTN lainnya dengan proyek perintis tiga. Pada saat yang sama, 10 IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan) mengembangkan sistem penerimaan dengan nama Proyek Perintis 4.

Tahun 1983, Depdikbud memutuskan mengadopsi sistem Proyek Perintis 1 dan 2 secara nasional dengan menghapus Proyek Perintis 3 dan 4. Sistem baru ini melibatkan semua perguruan tinggi negeri dan dikenal sebagai Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru), sedangkan sistem penerimaan tanpa ujian dikenal dengan nama Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK). Tahun 1989, PMDK dihapus dan Sipenmaru berubah menjadi UMPTN. Sistem penerimaan

mahasiswa baru yang disebut terakhir ini bertahan hingga 2001, menyusul keluarnya SK Mendiknas No 173/U/2001 dan berubah nama menjadi SPMB. Pada tahun 2008 berubah nama menjadi SNMPTN.

Pelaksanaan seleksi SNMPTN serentak dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan waktu dan materi yang sama. Seleksi SNMPTN merupakan kesepakatan bersama pimpinan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia.

Seleksi ini dibagi atas tiga wilayah, yakni regiona I, II, dan III. Padang merupakan regional 1 dan 12 lokasi lainnya yang ada diwilayah barat dengan kode panitia 14 dan 15. Panitia Ujian Masuk Perguruan Tinggi 14 diserahkan ke UNP Padang, sementara Panitia Ujian Masuk Perguruan Tinggi 15 diserahkan kepada Unand Padang. Dalam pelaksanaan seleksi ini Panitia Ujian Masuk Perguruan Tinggi 14 dan 15 saling berkoordinasi dengan Panitia Pusat.

Seleksi SNMPTN memberikan kebebasan kepada seluruh peserta untuk memilih jenis ujian, perguruan tinggi, dan jurusan yang diinginkan. Ujian ini terdiri dari kelompok yakni : kelompok IPA, kelompok IPS, kelompok IPA/IPS (IPC). Masing-masing kelompok disesuaikan dengan latar belakang sekolah, dan jurusan yang akan dipilih.

Berdasarkan pengalaman yang sangat panjang dalam melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui ujian tertulis, maka pada tahun 2013 Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) mengambil alih proses penerimaan mahasiswa

baru dari Dirjen Dikti Kemendikbud. Seleksi yang mengedepankan asas kepercayaan dan kebersamaan ini disebut Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), sampai saat ini.

b. Mahasiswa seleksi jalur SNMPTN

Penerimaan mahasiswa baru melalui Penelusuran nilai akademik menggunakan nilai rapor dan prestasi-prestasi lainnya. Merupakan kerja sama antara UNP dengan pihak sekolah. Pihak sekolah memberikan data siswa yang berprestasi dan layak diterima menjadi mahasiswa SNMPTN. Mahasiswa SNMPTN berasal dari Sekolah Menengah Umum (SMU), Madrasah Aliah (MAN) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jalur SNMPTN atau undangan ini bertujuan untuk ([www.snmpn.or.id](http://www.snmpn.or.id)) :

1. Mendapatkan mahasiswa baru yang mempunyai prestasi akademik tinggi di SLTA
2. Memberikan kesempatan kepada seluruh anak bangsa yang berprestasi akademik tinggi untuk memperoleh pendidikan tinggi.
3. Memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada sekolah untuk menjadi bagian pelaksana seleksi awal di tingkat sekolah.

Pada awalnya seleksi ini dikenal sebagai seleksi undangan atau PMDK

(penerimaan minat dan bakat), namun pada tahun 2013 sesuai dengan Permendiknas No. 34 Tahun 2010 serta hasil pertemuan Majelis Rektor PTN Indonesia dan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud menetapkan

bahwa PMDK diganti dengan nama SNMPTN. Jika sebelumnya seleksi SNMPTN menggunakan ujian tertulis maka diganti dengan menyeleksi prestasi akademis dan prestasi-prestasi lainnya.

Adapun SNMPTN 2013 diikuti oleh seluruh siswa pendidikan menengah yang sedang mengikuti ujian nasional pada tahun tersebut. Sampai sekarang ini seleksi SNMPTN masih menggunakan metode yang sama dengan SNMPTN 2013.

## 2. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga perlu dinilai dan dikembangkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Oemar Hamalik (2001:65) “kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan bagi siswa”. Pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas, karena pendidikan berorientasi kepada masa depan, sehingga dapat digunakan sebagai titik tolak untuk merancang dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan disajikan kepada anak didik, kumpulan kegiatan ini dikenal sebagai kurikulum.

Senada dengan pernyataan di atas dalam buku pedoman akademik UNP Padang (2014/2015:37) dinyatakan bahwa:

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian/pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Mulai tahun akademik 2003/2004 Universitas Negeri Padang melaksanakan kurikulum baru sesuai dengan surat keputusan Mendiknas

No. 232/U/2000 dan surat keputusan Mendiknas No.045/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa. Kedua SK Mendiknas ini mengisyaratkan berklaknya kurikulum berbasis kompetensi di perguruan tinggi.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah kurikulum yang dirancang berdasarkan kaitan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menamatkan studinya pada suatu program. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang bisa dipelajari dan yang dikembangkan seseorang meliputi tingkah laku dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan motorik yang memuaskan. (sumber: buku pedoman akademik UNP 2014/2015 : 37).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum merupakan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga perlu dinilai dan dikembangkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### 3. Hasil Belajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses dalam pendidikan. Pada prinsipnya, tujuan akhir dari suatu proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Hasil belajar merupakan interpretasi dari suatu prestasi yang dicapai oleh seorang pelajar setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Prayitno dalam

Nilai permata sari (2009:18) “Hasil belajar yaitu suatu yang diperoleh, dikuasai, atau merupakan hasil dari adanya proses belajar”. Dengan belajar maka individu dapat berkembang. Dewi fitria (2003: 13) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mengikuti pelajaran, yang telah dinyatakan dalam bentuk skor angka yang diperoleh dari hasil evaluasi. Artinya prestasi belajar adalah nilai yang diperoleh mahasiswa, sebab hasil belajar tersebut dalam bentuk skor angka.

Evaluasi kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada tengah semester maupun pada akhir semester. Evaluasi pada tengah semester dimaksudkan untuk memantau kemajuan (*progress*) belajar seorang mahasiswa, sekaligus dapat dijadikan sebagai umpan balik (*feedback*) bagi dosen. Sedangkan ujian pada akhir semester digunakan sebagai acuan/penentu keberhasilan belajar mahasiswa.

Pola keberhasilan belajar mahasiswa diukur berdasarkan pencapaian hasil belajar yang bobotnya ditentukan dari ujian mid semester, ujian semester, dan tugas-tugas yang diberi bobot tertentu oleh dosen atau tim dosen mata kuliah. Model evaluasi menganut azas *criterion reference test* (penilaian acuan patokan). Artinya, tingkat keberhasilan belajar mahasiswa didasarkan pada penguasaan kompetensi yang diharapkan. (sumber: buku pedoman akademik UNP 2014/2015 : 57)

Hubungan antara Nilai Angka (NA) dan Nilai Mutu (NM) dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2.  
Daftar hubungan antara Nilai Angka (NA), dan Nilai Mutu (NM)

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)
85 s.d. 100	A	4
75 s.d. 84	A-	3,7
70 s.d. 74	B+	3,4
65 s.d. 69	B	3,1
60 s.d. 64	B-	2,8
55 s.d. 59	C+	2,5
50 s.d. 54	C	2,2
45 s.d. 49	C-	1,9
41 s.d. 44	D	1,6
0 s.d. 40	E	0

Sumber: Buku Pedoman Akademik UNP Padang 2014/2015

Hasil belajar mahasiswa dalam satu semester disebut dengan Indeks Prestasi (IP) semester. Besarnya IP tergantung prestasi mahasiswa dalam mata kuliah dan sks per mata kuliah. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam buku pedoman akademik UNP padang (2014/2015: 57) dinyatakan bahwa :

$$IPK = \frac{\sum Ni \times Ki}{\sum Ki}$$

Keterangan:

Ni = nilai akhir mata kuliah, untuk satu semester tersebut

Ki = beban sks mata kuliah, untuk satu semester tersebut

IPK atau indeks prestasi kumulatif (*GPA or grade point average*) merupakan nilai akhir evaluasi seorang mahasiswa selama jenjang perguruan tinggi baik tahap sarjana maupun tahap doktoral. IPK menjadi tolak ukur kecerdasan akademik seseorang dalam bidang tertentu di kampus.

Hasil belajar mahasiswa ini didapat setelah dilakukan evaluasi oleh masing-masing dosen mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan selama proses perkuliahannya. Evaluasi ini dapat berupa kehadiran, sikap, quiz, tugas, ujian tengah semester dan ujian semester.

Quiz diberikan oleh dosen untuk melihat sejauh mana materi atau pelajaran yang diberikan dikuasai oleh mahasiswa. Biasanya quiz dilakukan per bab mata kuliah atau sesuai dengan keinginan dosen yang bersangkutan.

Tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa beraneka ragam. Dapat berupa soal-soal yang harus dijawab, pembuatan atau pencarian artikel, makalah, paper, laporan praktikum dan lain-lain. Tugas memiliki persentase yang cukup besar dari penilaian hasil belajar mahasiswa.

Ujian tengah semester biasanya dilaksanakan pada tengah semester atau setelah perkuliahan berjalan sekitar 8 atau 9 kali pertemuan tatap muka. Sedangkan ujian semester dilakukan pada akhir semester dan biasanya ujian ini dilakukan secara terjadwal.

Dari pernyataan di atas tersebut dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai indeks prestasi kumulatif yang diperoleh oleh

mahasiswa status masuk SBMPTN dan SNMPTN program studi SI Teknik Otomotif FT UNP Padang, setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

#### 4. Penelitian Yang Relevan

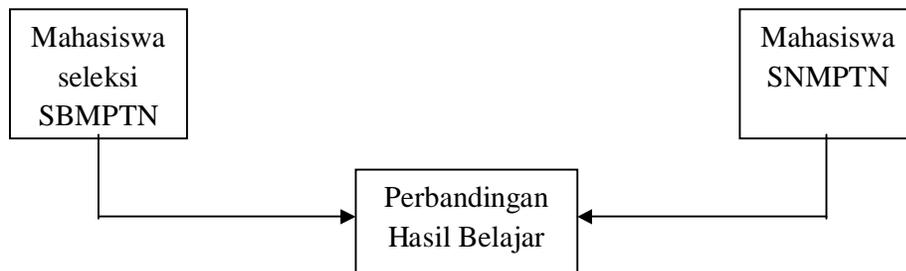
Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Mercuanto (1997) dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Antara Mahasiswa Hasil Seleksi Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri Dengan Hasil Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknik Kejuruan Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Padang “. Menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok ini.
- b. Arfiahera (2003) dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Antara Mahasiswa Hasil Seleksi Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Hasil Seleksi Penelusuran Minat Dan Bakat Pada Mata Kuliah Kerja Mesin Dan Kerja Febrikasi Angkatan 1998, 1999”, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelompok ini. Sementara pada angkatan 2000 ditemukan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelompok ini, dimana nilai rata-rata tinggi diperoleh oleh kelompok mahasiswa PMDK. Pada penelitiannya, Arfiahera menyarankan agar dilakukan penelitian

lanjutan mengenai perbandingan kedua kelompok tersebut, ditinjau dari satau program studi agar hasil penelitian tersebut lebih akurat.

## B. Kerangka konseptual

Pada kajian teori telah dijelaskan bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya stimulasi belajar, metode belajar, faktor individual mahasiswa yang diterima melalui seleksi SBMPTN dan SNMPTN UNP Padang. Kelompok ini selama belajar diperguruan tinggi digabung, dan penulis mengasumsikan mahasiswa status masuk SBMPTN dan SNMPTN sama berhasil dalam belajarnya. Namun kalau kita teliti lebih lanjut apakah demikian?, untuk mengetahui lebih jelas keterkaitan antara masing-masing variabel kelompok sampel penelitian tersebut, maka secara konseptual dapat digambarkan, seperti gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka konseptual

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui seleksi SBMPTN dengan SNMPTN studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif tahun masuk 2013-2014 FT UNP Padang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil analisis data terhadap perbandingan hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui seleksi SBMPTN dan SNMPTN angkatan 2013-2014 pada semester I dan II, dan uji t –tes pada taraf kepercayaan 95%  $\alpha=0,05$ ,  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $+t_{tabel}$  dan lebih besar dari  $-t_{tabel}$  ( $-1,980 \leq -0,1267 \leq 1,980$ ), berdasarkan kriteria yang ada maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan Hipotesis kerja ( $H_a$ ) ditolak, jadi tidak terdapat perbedaan yang berarti pada taraf kepercayaan 95% hasil belajar antara mahasiswa hasil seleksi SBMPTN dan SNMPTN angkatan 2013-2014 di jurusan Teknik Otomotif program studi Pendidikan Teknik Otomotif. Tetapi secara umum mahasiswa hasil seleksi SBMPTN memiliki nilai mean (rata-rata) yang lebih rendah dibanding nilai mean (rata-rata) mahasiswa hasil seleksi SNMPTN, yaitu nilai mean (rata-rata) SBMPTN 2,92 dan nilai mean (rata-rata) SNMPTN 2,93.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran saran sebagai berikut :

1. Agar persentase penerimaan mahasiswa yang diterima melalui seleksi SBMPTN dan mahasiswa SNMPTN diterima lebih seimbang.

2. Perlu diadakan penelitian lanjutan yang melibatkan variabel-variabel tambahan lainnya, misalnya : mata kuliah yang ditinjau untuk membandingkan kedua kelompok mahasiswa ini lebih banyak, atau ditinjau dari satu program studi dan satu angkatan sehingga didapat hasil penelitian yang lebih akurat dan dipercaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfiahera (2003). *Perbandingan Hasil Belajar Antara Mahasiswa Melalui Seleksi UMPTN dan Hasil Seleksi PMDK di Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan*. Padang: UNP Padang
- Deden Nazir, (2009). *Studi Perbandingan Hasil Belajar Antara Mahasiswa yang Berasal dari SMA dan SMK Dalam Mata Kuliah Kimia Teknik di Jurusan Teknik Mesin FT UNP*. Padang: UNP Padang.
- Nana Sudjana, (1990). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Oemar Hamalik, (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Rektor, UNP (2014). *Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang : 2014.
- Riduwan, (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan, (2006). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Soemanto, Wasty (1998). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. Arikunto, (1997). *Prosedur Penelitian Suatu*. Jakarta: Rineka Cipt
- Sujana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung : tarsito.
- [www.sbmptn.or.id](http://www.sbmptn.or.id)